

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan pendidikan di sekolah, yang dapat tercermin dari keberhasilan belajar peserta didik. Proses belajar mengajar di kelas, merupakan inti dari setiap lembaga pendidikan formal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga formal yang dituntut untuk menghasilkan peserta didik dengan kualitas yang baik untuk siap kerja di dunia industri. Peserta didik selain harus terampil dalam segi teori, juga dituntut untuk terampil dalam segi praktek. SMK merupakan tingkat satuan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal keterampilan kejuruan yang dapat dijadikan bekal keahlian setelah peserta didik menyelesaikan pendidikannya di SMK. Peserta didik dituntut untuk memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri, oleh karena itu kompetensi yang diberikan harus disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan di dunia industri.

Program keahlian Akomodasi Perhotelan merupakan program keahlian yang dimiliki SMK Negeri 9 Bandung yang bertujuan membekali anak menjadi lulusan yang bisa produktif terutama dalam bidangnya. Berdasarkan silabus SMK Negeri 9 Bandung kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan ditegaskan bahwa tujuan kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kompeten dalam:

1. Menerima dan memproses reservasi sesuai permintaan tamu
2. Menyediakan layanan akomodasi (Reception)
3. Melakukan komunikasi lewat telepon
4. Memelihara catatan keuangan
5. Memproses transaksi keuangan
6. Melaksanakan prosedur *clerical* dan melaksanakan audit
7. Menyediakan jasa porter
8. Menyiapkan kamar untuk tamu
9. Menyediakan layanan *housekeeping* untuk tamu
10. Membersihkan lokasi dan area/peralatan
11. Melayani linen dan pakaian tamu

Kurikulum SMK Negeri 9 Bandung, mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu normatif, adaptif, produktif. Kelompok mata pelajaran produktif yang terdapat pada program keahlian akomodasi perhotelan salah satunya yaitu mata pelajaran *Room Section* yang wajib ditempuh peserta didik pada semester 3 (kelas XI) dengan perbandingan teori : praktek adalah 30 : 70 dengan kompetensi dasar menata perlengkapan kamar dan menyusun *trolley*, membersihkan dan merapikan kamar, merapikan dan menyimpan *trolley*.

Praktek kerja industri di SMK Negeri 9 Bandung dilaksanakan pada semester 4 (kelas XI) untuk kelas Akomodasi Perhotelan (AP) 1, dan semester 5 (kelas XII) untuk kelas Akomodasi Perhotelan (AP). Semua peserta didik wajib mengikuti praktek kerja industri. Pembagian tugas dalam praktek kerja industri pada peserta didik di SMK 9 Bandung ditempatkan pada dua divisi, yaitu *room section* dan *room service*.

Praktek kerja industri merupakan tuntutan kurikulum dan salah satu syarat peserta didik untuk menempuh kelulusan. Sekolah memperkenalkan dunia kerja melalui program pratek kerja industri kepada peserta didik agar dapat memperoleh pengalaman sesuai kompetensinya sesuai dengan tuntutan lapangan yang dibutuhkan. Rizali,dkk (2009, hlm. 46) mengungkapkan bahwa:

Salah satu tujuan penyelenggaraan prakerin, adalah menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

Kompetensi adalah faktor penting dalam proses pengembangan dan penyiapan sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah industri. Peserta didik yang mengikuti kegiatan praktek kerja industri sebagai *room section* dituntut untuk memiliki kompetensiyang diwujudkan dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keahliannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak industri.

Tugas yang dilakukan oleh *room section* hotel pada intinya yaitu menjaga kebersihan kamar tamu agar selalu bersih, nyaman serta menarik perhatian tamu untuk kembali menginap di hotel. Sebagai seorang *room section*, peserta didik

dituntut untuk berlaku disiplin, sopan, menerapkan pelayanan prima dan selalu melakukan segala sesuatu pekerjaan sesuai dengan standar operasional prosedur hotel. Kegiatan dimulai dengan menata perlengkapan kamar dan menyusun *trolley* agar pekerjaan lebih efektif, setelah selesai menata perlengkapan kamar dan menyusun *trolley* tugas *room section* membersihkan dan merapikan kamar tamu, lalu merapikan dan menyimpan *trolley*.

Kompetensi yang dimiliki peserta didik pada saat praktek kerja industri di hotel sebagai *room section* merupakan tuntutan yang harus dicapai untuk bekerja di dunia nyata setelah lulus dari SMK Akomodasi Perhotelan. Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dan ingin mengungkap kompetensi *room section* yang dimiliki peserta didik SMK Negeri 9 Bandung pada saat Praktek Kerja Industri, yaitu kompetensi menata perlengkapan kamar dan menyusun *trolley*, kompetensi membersihkan dan merapikan kamar tamu serta kompetensi merapikan dan menyimpan *trolley* karena penulis melihat keterampilan dan kemampuan peserta didik yang sedang melaksanakan praktek kerja industri di hotel sebagai *room section* sangat baik tetapi sikap dalam pelaksanaannya kurang optimal.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian mengenai kompetensi *room section* pada praktek kerja industri di hotel oleh peserta didik SMKN 9 Bandung adalah:

- a. Peserta didik harus memiliki kompetensi menata perlengkapan kamar dan menyusun *trolley* untuk praktek kerja industri di hotel sebagai *room section*.
- b. Peserta didik harus memiliki kompetensi membersihkan dan merapikan kamar tamu untuk praktek kerja industri di hotel sebagai *room section*.
- c. Peserta didik harus memiliki kompetensi merapikan dan menyimpan *trolley* untuk praktek kerja industri di hotel sebagai *room section*.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kompetensi *room section* pada praktek kerja industri di hotel oleh peserta didik SMKN 9 Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang terarah sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai:

1. Kompetensi *room section* peserta didik pada saat menata perlengkapan kamar dan menyusun *trolley*.
2. Kompetensi *room section* peserta didik pada saat membersihkan dan merapikan kamar tamu.
3. Kompetensi *room section* peserta didik pada saat merapikan dan menyimpan *trolley*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pendidikan kesejahteraan keluarga khususnya berkaitan dengan kompetensi *room section*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang akan mengikuti Praktek Kerja Industri sebagai *room section* diharapkan dapat meningkatkan kompetensi *room section*.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran *Room Section* SMK Negeri 9 Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kompetensi *room section* pada Praktek Kerja Industri di Hotel oleh Peserta didik SMK Negeri 9 Bandung.

c. Bagi Penulis

Dapat memperoleh wawasan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan serta pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai Kompetensi *Room Section* pada Praktek Kerja Industri di Hotel oleh Peserta Didik SMKN 9 Bandung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan sumber informasi dan sumber data mengenai Kompetensi *Room Section* pada Praktek Kerja Industri di Hotel oleh Peserta Didik SMKN 9 Bandung.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai pembahasan dalam skripsi ini, penulis mempergunakan struktur organisasi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka, dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Komponen yang terdapat pada Bab III yaitu lokasi dan populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang pengolahan data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan/analisis temuan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.